PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
2026, Vol. 4, No. 5, 211-223
https://doi.org/10.55681/primer.v4i5.621

Analisis Penerapan Akuntansi Transaksi Salam Berdasarkan Psak 103 Pada Jual Beli Online Toko Roti Global Bakery Bekasi

Hamzah Syakur[1], Edi Rahman Susanto[2], Kevin Candra Wijaya[3], Suhail Ijlal Taqiudin[4]
[1,2,3,4] Universitas Bina Sarana Informatika
Corresponding Author's e-mail : hamzahsyakur990@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:
Received: 03-09-2026
Revised: 01-10-2026
Accepted: 30-10-2026

© 2026, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi transaksi salam berdasarkan PSAK 103 pada kegiatan jual beli online Toko Roti Global Bakery Bekasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa transaksi selama Januari 2026 yang meliputi bukti transaksi, pencatatan jurnal umum, dan buku besar. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi transaksi yang memiliki karakteristik pembayaran di muka sebelum penyerahan produk, kemudian membandingkan pencatatannya dengan ketentuan akuntansi salam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima transaksi pemesanan online dengan pembayaran di muka dengan total nilai Rp10.000.000. Pembayaran tersebut dicatat sebagai Utang Salam sampai produk diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan kesepakatan. Setelah penyerahan dilakukan, Utang Salam diselesaikan dan transaksi dicatat sebagai penjualan. Seluruh transaksi pembayaran di muka pada periode penelitian telah diselesaikan sehingga tidak terdapat saldo Utang Salam pada akhir periode. Penerapan PSAK 103 perlu didukung dokumentasi akad dan pencatatan transaksi yang konsisten.

Kata Kunci : *Salam Accounting, PSAK 103, Online Sales, Advance Payment, Global Bakery*.

How to cite: Syakur, H., Wijaya, K. C., Taqiudin, S. I., & Susanto, E. R. (2026). Analisis Penerapan Akuntansi Transaksi Salam Berdasarkan Psak 103 Pada Jual Beli Online Toko Roti Global Bakery Bekasi. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *4*(5), 211–223. https://doi.org/10.55681/primer.v4i5.621

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam aktivitas perdagangan, termasuk pada usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Pemanfaatan media sosial dan platform digital memungkinkan pelaku usaha melakukan pemasaran, menerima pesanan, dan melakukan transaksi dengan konsumen tanpa harus bertemu secara langsung. Perubahan pola transaksi tersebut menyebabkan proses pencatatan akuntansi juga perlu mendapat perhatian karena transaksi dapat melibatkan pembayaran sebelum barang diserahkan kepada pelanggan. Dalam praktiknya, pembayaran yang dilakukan terlebih dahulu atas barang yang akan diserahkan kemudian memiliki karakteristik yang perlu dianalisis berdasarkan prinsip akuntansi yang sesuai (Annisa et al., 2026).

Salah satu akad dalam transaksi syariah yang memiliki karakteristik pembayaran di awal dan penyerahan barang kemudian adalah akad salam. Akad salam merupakan transaksi jual beli dengan pembayaran dilakukan pada saat akad, sedangkan barang diserahkan pada waktu yang telah disepakati dengan spesifikasi barang yang telah ditentukan. Akad salam dapat diterapkan pada transaksi pemesanan produk yang belum tersedia pada saat akad sepanjang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam akuntansi syariah, perlakuan akuntansi atas transaksi salam diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 103 tentang Akuntansi Salam (Mujadid & Zen, 2025).

PSAK 103 memberikan pedoman mengenai perlakuan akuntansi atas transaksi salam, baik bagi pihak yang menerima pesanan maupun pihak yang menyerahkan modal salam. Ketentuan tersebut mencakup pengakuan dan pengukuran transaksi serta penyajian dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan akad salam. Penerapan standar akuntansi diperlukan agar informasi yang dihasilkan dari pencatatan transaksi dapat menggambarkan kondisi ekonomi yang sebenarnya dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Sutopo et al., 2025).

Global Bakery Bekasi merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan roti serta melayani pemesanan produk melalui media online. Sistem pemesanan memungkinkan pelanggan menentukan jenis dan jumlah produk yang diinginkan serta melakukan pembayaran sebelum produk diserahkan. Aktivitas tersebut memberikan gambaran mengenai adanya transaksi yang dapat dikaji berdasarkan karakteristik akad salam. Selain transaksi pemesanan, kegiatan usaha juga melibatkan pembelian bahan baku, pembelian perlengkapan, pembayaran beban operasional, dan transaksi penjualan lainnya yang perlu dicatat secara sistematis.

Akuntansi syariah merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Penerapan akuntansi syariah tidak hanya memperhatikan aspek pencatatan nilai transaksi, tetapi juga memperhatikan kesesuaian transaksi dengan ketentuan syariah. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Dengan demikian, akuntansi syariah menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung kegiatan ekonomi yang menggunakan prinsip syariah (Khaddafi et al., 2024).

Akuntansi syariah memiliki karakteristik yang berkaitan dengan akad yang digunakan dalam suatu transaksi. Setiap akad mempunyai ketentuan dan karakteristik yang berbeda sehingga perlakuan akuntansinya juga perlu disesuaikan dengan jenis akad tersebut. Transaksi jual beli, pembiayaan, kerja sama, dan transaksi lainnya dapat memiliki perlakuan pencatatan yang berbeda sesuai dengan substansi dan kesepakatan

yang mendasarinya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap akad menjadi bagian penting dalam penerapan akuntansi syariah (Batubara et al., 2026).

Dalam kegiatan usaha, penerapan akuntansi syariah dapat memberikan informasi mengenai transaksi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pencatatan yang tepat juga dapat membantu pelaku usaha dalam memisahkan transaksi berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Salah satu transaksi yang membutuhkan perlakuan akuntansi khusus adalah transaksi salam. Akad salam memiliki karakteristik berupa pembayaran yang dilakukan di awal, sedangkan barang diserahkan pada waktu yang telah disepakati sehingga pencatatannya perlu memperhatikan ketentuan yang berlaku (Hidaya et al., 2025).

Salam merupakan akad jual beli dengan karakteristik pembayaran dilakukan secara tunai pada saat akad, sedangkan barang yang menjadi objek transaksi diserahkan kemudian pada waktu yang telah disepakati. Dalam akad ini, barang yang dipesan harus mempunyai spesifikasi yang jelas sehingga dapat diketahui oleh pihak yang melakukan transaksi. Spesifikasi tersebut dapat mencakup jenis, kualitas, kuantitas, ukuran, dan karakteristik lain yang diperlukan untuk menentukan barang yang akan diserahkan. Kejelasan tersebut diperlukan karena barang belum diserahkan pada saat pembayaran dilakukan (Pratama et al., 2026).

Jual beli online merupakan kegiatan transaksi antara penjual dan pembeli yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi dan perdagangan. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menawarkan produk, menerima pesanan, melakukan pembayaran, dan mengatur proses pengiriman. Konsumen juga dapat melakukan pemesanan tanpa harus datang secara langsung ke tempat usaha. Kondisi tersebut membuat kegiatan jual beli online menjadi salah satu bentuk perdagangan yang banyak digunakan oleh berbagai jenis usaha (Aulia et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan proses pencatatan transaksi dan menganalisis penerapan akuntansi salam pada kegiatan jual beli online Global Bakery Bekasi (Midaria et al., 2024). Objek penelitian adalah transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pemesanan produk secara online selama periode Januari 2026.

Data penelitian terdiri atas data transaksi, bukti penerimaan dan pengeluaran kas, catatan pembelian, catatan penjualan, serta pencatatan buku besar. Data transaksi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini merupakan data ilustratif yang disusun berdasarkan karakteristik kegiatan usaha bakery dan transaksi pemesanan online. Penggunaan data ilustratif dimaksudkan untuk memberikan gambaran penerapan pencatatan akuntansi transaksi salam secara sistematis.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap data transaksi dan pencatatan akuntansi. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis transaksi dan tanggal terjadinya transaksi. Setiap transaksi dicatat dalam jurnal umum dengan menggunakan prinsip debit dan kredit. Selanjutnya, transaksi diposting ke buku besar sesuai dengan akun masing-masing untuk mengetahui saldo akhir setiap akun (Anilah & Gunawan, 2025).

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi transaksi yang memiliki karakteristik akad salam. Transaksi tersebut kemudian dianalisis berdasarkan ketentuan PSAK 103 mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi salam. Hasil

pencatatan aktual dibandingkan dengan perlakuan akuntansi yang seharusnya diterapkan berdasarkan PSAK 103. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh kesimpulan mengenai penerapan akuntansi transaksi salam pada kegiatan jual beli online Global Bakery Bekasi (Kurniawan et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan operasional Global Bakery Bekasi meliputi pembelian bahan baku, proses produksi, penjualan produk, penerimaan pembayaran pelanggan, dan pembayaran berbagai biaya operasional. Penjualan dilakukan melalui transaksi langsung dan pemesanan secara online. Pada transaksi pemesanan online tertentu, pembayaran dilakukan terlebih dahulu sebelum produk diserahkan kepada pelanggan.

Periode penelitian ditetapkan selama satu bulan, yaitu Januari 2026. Selama periode tersebut terdapat transaksi modal, pembelian aset dan bahan baku, transaksi pemesanan online dengan pembayaran di muka, penjualan tunai, serta pembayaran beban operasional.

Data Transaksi Januari 2026 :

1 Januari 2026, pemilik menyetorkan modal usaha sebesar Rp20.000.000 secara tunai.

2 Januari 2026, Global Bakery membeli oven dan mixer secara tunai sebesar Rp6.000.000.

3 Januari 2026, Global Bakery membeli bahan baku produksi secara tunai sebesar Rp2.000.000.

4 Januari 2026, Global Bakery menerima pembayaran penuh sebesar Rp1.500.000 atas pesanan 100 kotak roti yang akan diserahkan kepada pelanggan pada 6 Januari 2026.

5 Januari 2026, Global Bakery membeli bahan baku tambahan sebesar Rp800.000 secara tunai.

6 Januari 2026, pesanan 100 kotak roti dengan nilai Rp1.500.000 diserahkan kepada pelanggan.

8 Januari 2026, Global Bakery menerima pembayaran penuh sebesar Rp2.000.000 atas pesanan 150 kotak roti yang akan diserahkan pada 10 Januari 2026.

9 Januari 2026, Global Bakery membayar biaya listrik dan air sebesar Rp400.000.

10 Januari 2026, pesanan 150 kotak roti dengan nilai Rp2.000.000 diserahkan kepada pelanggan.

12 Januari 2026, Global Bakery membeli bahan baku produksi secara tunai sebesar Rp1.000.000.

14 Januari 2026, Global Bakery menerima pembayaran penuh sebesar Rp1.800.000 atas pesanan 120 kotak roti yang akan diserahkan pada 16 Januari 2026.

16 Januari 2026, pesanan 120 kotak roti dengan nilai Rp1.800.000 diserahkan kepada pelanggan.

18 Januari 2026, Global Bakery membayar biaya internet dan promosi online sebesar Rp300.000.

20 Januari 2026, Global Bakery menerima pembayaran penuh sebesar Rp2.500.000 atas pesanan 200 kotak roti yang akan diserahkan pada 23 Januari 2026.

21 Januari 2026, Global Bakery membeli bahan baku secara tunai sebesar Rp1.200.000.

23 Januari 2026, pesanan 200 kotak roti dengan nilai Rp2.500.000 diserahkan kepada pelanggan.

25 Januari 2026, Global Bakery melakukan penjualan tunai sebesar Rp1.500.000.

27 Januari 2026, Global Bakery membeli perlengkapan kemasan secara tunai sebesar Rp500.000.

29 Januari 2026, Global Bakery menerima pembayaran penuh sebesar Rp2.200.000 atas pesanan 160 kotak roti yang akan diserahkan pada 31 Januari 2026.

30 Januari 2026, Global Bakery membayar gaji karyawan sebesar Rp1.500.000.

31 Januari 2026, pesanan 160 kotak roti dengan nilai Rp2.200.000 diserahkan kepada pelanggan.

Bukti Transaksi :

Bukti transaksi merupakan dokumen yang menjadi dasar pencatatan akuntansi. Setiap transaksi diberi nomor bukti dan tanggal sesuai dengan terjadinya transaksi.

Bukti Kas Masuk BKM-001

Tanggal: 1 Januari 2026
Keterangan: Setoran modal pemilik
Jumlah: Rp20.000.000

Bukti Kas Keluar BKK-001

Tanggal: 2 Januari 2026
Keterangan: Pembelian oven dan mixer
Jumlah: Rp6.000.000

Bukti Pembelian BP-001

Tanggal: 3 Januari 2026
Keterangan: Pembelian bahan baku produksi
Jumlah: Rp2.000.000

Bukti Penerimaan Pesanan BPO-001

Tanggal: 4 Januari 2026
Keterangan: Pembayaran pesanan 100 kotak roti

Jumlah: Rp1.500.000
Keterangan tambahan: Pembayaran diterima sebelum produk diserahkan.

Bukti transaksi berikutnya dibuat dengan format yang sama berdasarkan transaksi tanggal 5 sampai 31 Januari 2026.

Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan	Kas	20.000.000	
	Modal Pemilik		20.000.000
2 Jan	Peralatan	6.000.000	
	Kas		6.000.000
3 Jan	Persediaan Bahan Baku	2.000.000	
	Kas		2.000.000
4 Jan	Kas	1.500.000	
	Utang Salam		1.500.000
5 Jan	Persediaan Bahan Baku	800.000	
	Kas		800.000
6 Jan	Utang Salam	1.500.000	
	Penjualan		1.500.000
8 Jan	Kas	2.000.000	
	Utang Salam		2.000.000
9 Jan	Beban Listrik dan Air	400.000	
	Kas		400.000
10 Jan	Utang Salam	2.000.000	
	Penjualan		2.000.000
12 Jan	Persediaan Bahan Baku	1.000.000	
	Kas		1.000.000

14 Jan	Kas	1.800.000	
	Utang Salam		1.800.000
16 Jan	Utang Salam	1.800.000	
	Penjualan		1.800.000
18 Jan	Beban Internet dan Promosi	300.000	
	Kas		300.000
20 Jan	Kas	2.500.000	
	Utang Salam		2.500.000
21 Jan	Persediaan Bahan Baku	1.200.000	
	Kas		1.200.000
23 Jan	Utang Salam	2.500.000	
	Penjualan		2.500.000
25 Jan	Kas	1.500.000	
	Penjualan		1.500.000
27 Jan	Perlengkapan	500.000	
	Kas		500.000
29 Jan	Kas	2.200.000	
	Utang Salam		2.200.000
30 Jan	Beban Gaji	1.500.000	
	Kas		1.500.000
31 Jan	Utang Salam	2.200.000	
	Penjualan		2.200.000
Total		**52.400.000**	**52.400.000**

4.5 Buku Besar

Nama Akun: Kas

No. Akun: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
1 Jan	Modal	JU-01	20.000.000		20.000.000 D
2 Jan	Peralatan	JU-02		6.000.000	14.000.000 D
3 Jan	Bahan baku	JU-03		2.000.000	12.000.000 D
4 Jan	Pesanan salam	JU-04	1.500.000		13.500.000 D
5 Jan	Bahan baku	JU-05		800.000	12.700.000 D
8 Jan	Pesanan salam	JU-06	2.000.000		14.700.000 D
9 Jan	Listrik dan air	JU-07		400.000	14.300.000 D
12 Jan	Bahan baku	JU-08		1.000.000	13.300.000 D
14 Jan	Pesanan salam	JU-09	1.800.000		15.100.000 D
18 Jan	Internet dan promosi	JU-10		300.000	14.800.000 D
20 Jan	Pesanan salam	JU-11	2.500.000		17.300.000 D
21 Jan	Bahan baku	JU-12		1.200.000	16.100.000 D
25 Jan	Penjualan tunai	JU-13	1.500.000		17.600.000 D
27 Jan	Perlengkapan	JU-14		500.000	17.100.000 D
29 Jan	Pesanan salam	JU-15	2.200.000		19.300.000 D
30 Jan	Beban gaji	JU-16		1.500.000	**17.800.000 D**

Nama Akun: Peralatan

No. Akun: 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
2 Jan	Pembelian oven dan mixer	JU-02	6.000.000		**6.000.000 D**

Nama Akun: Persediaan Bahan Baku

No. Akun: 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
3 Jan	Pembelian bahan baku	JU-03	2.000.000		2.000.000 D
5 Jan	Pembelian bahan baku	JU-05	800.000		2.800.000 D
12 Jan	Pembelian bahan baku	JU-08	1.000.000		3.800.000 D
21 Jan	Pembelian bahan baku	JU-12	1.200.000		**5.000.000 D**

Nama Akun: Perlengkapan

No. Akun: 104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
27 Jan	Pembelian perlengkapan	JU-14	500.000		**500.000 D**

Nama Akun: Utang Salam

No. Akun: 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
4 Jan	Penerimaan pembayaran	JU-04		1.500.000	1.500.000 K
6 Jan	Penyerahan pesanan	JU-05	1.500.000		0
8 Jan	Penerimaan pembayaran	JU-06		2.000.000	2.000.000 K

10 Jan	Penyerahan pesanan	JU-07	2.000.000		0
14 Jan	Penerimaan pembayaran	JU-09		1.800.000	1.800.000 K
16 Jan	Penyerahan pesanan	JU-10	1.800.000		0
20 Jan	Penerimaan pembayaran	JU-11		2.500.000	2.500.000 K
23 Jan	Penyerahan pesanan	JU-13	2.500.000		0
29 Jan	Penerimaan pembayaran	JU-15		2.200.000	2.200.000 K
31 Jan	Penyerahan pesanan	JU-17	2.200.000		**0**

Nama Akun: Modal Pemilik

No. Akun: 301

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
1 Jan	Setoran modal	JU-01		20.000.000	**20.000.000 K**

Nama Akun: Penjualan

No. Akun: 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
6 Jan	Penyerahan pesanan	JU-05		1.500.000	1.500.000 K
10 Jan	Penyerahan pesanan	JU-07		2.000.000	3.500.000 K
16 Jan	Penyerahan pesanan	JU-10		1.800.000	5.300.000 K
23 Jan	Penyerahan pesanan	JU-13		2.500.000	7.800.000 K
25 Jan	Penjualan tunai	JU-13		1.500.000	9.300.000 K

31 Jan	Penyerahan pesanan	JU-17		2.200.000	**11.500.000 K**

Nama Akun: Beban Listrik dan Air

No. Akun: 501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
9 Jan	Pembayaran listrik dan air	JU-07	400.000		**400.000 D**

Nama Akun: Beban Internet dan Promosi

No. Akun: 502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
18 Jan	Pembayaran internet dan promosi	JU-10	300.000		**300.000 D**

Nama Akun: Beban Gaji

No. Akun: 503

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
30 Jan	Pembayaran gaji	JU-16	1.500.000		**1.500.000 D**

Analisis Penerapan PSAK 103

Transaksi pemesanan online yang dilakukan Global Bakery memiliki karakteristik pembayaran sebelum penyerahan barang. Dalam akad salam, pembayaran dilakukan pada saat akad, sedangkan barang diserahkan kemudian berdasarkan spesifikasi dan waktu yang telah disepakati. Karakteristik tersebut terlihat pada transaksi pemesanan tanggal 4 Januari, 8 Januari, 14 Januari, 20 Januari, dan 29 Januari 2026.

Pada saat pembayaran diterima sebelum produk diserahkan, Global Bakery belum menyerahkan barang kepada pelanggan. Oleh karena itu, nilai yang diterima berkaitan dengan kewajiban untuk memenuhi pesanan sesuai dengan kesepakatan. Setelah produk diserahkan sesuai pesanan, kewajiban tersebut diselesaikan dan transaksi diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan.

Nilai transaksi salam selama periode Januari 2026 terdiri dari Rp1.500.000 pada 4 Januari, Rp2.000.000 pada 8 Januari, Rp1.800.000 pada 14 Januari, Rp2.500.000 pada 20 Januari, dan Rp2.200.000 pada 29 Januari. Total nilai transaksi tersebut adalah **Rp10.000.000**. Seluruh pembayaran tersebut telah diikuti dengan penyerahan produk

pada tanggal yang telah ditentukan sehingga saldo kewajiban yang berkaitan dengan pesanan tersebut pada akhir periode adalah nihil.

Selain transaksi salam, Global Bakery juga melakukan penjualan tunai sebesar Rp1.500.000 pada 25 Januari 2026. Transaksi tersebut tidak termasuk transaksi salam karena pembayaran dan penyerahan barang terjadi dalam kegiatan penjualan tunai. Dengan demikian, analisis transaksi salam perlu dibedakan dari transaksi penjualan biasa agar penerapan PSAK 103 tidak diterapkan terhadap seluruh transaksi penjualan Global Bakery.

Dari sisi pencatatan, penerimaan pembayaran sebelum penyerahan produk dicatat pada akun **Utang Salam**, sedangkan ketika produk telah diserahkan, akun tersebut didebit dan akun penjualan dikredit. Pola pencatatan tersebut menunjukkan adanya pemisahan antara penerimaan pembayaran dan pengakuan penjualan pada saat kewajiban atas pesanan telah dipenuhi.

Namun, penerapan PSAK 103 secara penuh tidak hanya ditentukan berdasarkan adanya pembayaran di muka. Akad harus memenuhi karakteristik salam, termasuk adanya kesepakatan mengenai spesifikasi barang, kuantitas, kualitas, harga, waktu dan tempat penyerahan, serta ketentuan pembayaran yang sesuai dengan akad. Oleh sebab itu, kelengkapan dokumen pesanan menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan akuntansi salam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi transaksi salam berdasarkan PSAK 103 pada jual beli online Toko Roti Global Bakery Bekasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemesanan online yang dilakukan dengan pembayaran sebelum penyerahan produk memiliki karakteristik yang dapat dianalisis sebagai transaksi salam apabila seluruh ketentuan akad salam telah terpenuhi. Selama Januari 2026 terdapat lima transaksi pemesanan dengan pembayaran di muka dengan total nilai sebesar Rp10.000.000. Pencatatan transaksi dilakukan melalui jurnal umum dan selanjutnya diposting ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang terkait.

Penerimaan pembayaran sebelum produk diserahkan dicatat sebagai Utang Salam. Setelah pesanan diselesaikan dan produk diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan kesepakatan, Utang Salam diselesaikan dan transaksi dicatat sebagai penjualan. Pada akhir periode, seluruh pesanan yang telah menerima pembayaran di muka telah diserahkan kepada pelanggan sehingga tidak terdapat saldo Utang Salam. Selain transaksi tersebut, Global Bakery juga melakukan penjualan tunai yang tidak termasuk transaksi salam karena pembayaran dan penyerahan barang dilakukan dalam transaksi penjualan biasa.

Penerapan PSAK 103 dalam transaksi jual beli online perlu didukung dengan dokumentasi yang lengkap. Pembayaran di muka tidak secara otomatis menjadikan suatu transaksi sebagai akad salam karena perlu diperhatikan pula kesepakatan mengenai spesifikasi barang, kuantitas, kualitas, harga, waktu dan tempat penyerahan, serta ketentuan pembayaran. Oleh karena itu, Global Bakery Bekasi disarankan untuk melengkapi bukti transaksi dan dokumen pemesanan online dengan informasi yang berkaitan dengan akad secara jelas. Pencatatan antara transaksi salam dan transaksi penjualan biasa juga perlu dilakukan secara terpisah dan konsisten agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat serta memudahkan penerapan dan evaluasi berdasarkan PSAK 103.

DAFTAR PUSTAKA

Anilah, R., & Gunawan. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan pemasukan kas (Studi kasus pada Firdevs Konveksi). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, *4*(3), 666–686. https://doi.org/10.55606/jimak.v4i3.4967

Annisa, I., Arsini, Y., Yasdiana, N. F., Afito, R., & Jannah, N. (2026). Digitalisasi marketing dalam mengembangkan usaha berbasis teknologi di Desa Batu Karang Kecamatan Payung Kabupaten Karo. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis, 5*(1), 29–40. https://doi.org/10.55606/jupsim.v5i1.5855

Aulia, T., Arindi, S. K., & Handayani, S. (2026). Peran hukum platform *e-commerce* dalamtransaksi online. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 3*(1), 920–932.

Batubara, R. W., Jureid, Lubis, M. R. F., Afriani, W., & Amelia, R. (2026). Implementasi akad-akad dalam operasional bank syariah berdasarkan perspektif fiqh muamalah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 11*(4), 1530–1548. https://doi.org/10.30651/jms.v11i4.31788

Hidaya, R., Al Zaphira, K., Dewa Brata, B. P. P., & Azwari, P. C. (2025). Penerapan prinsip mudharabah dalam akuntansi syariah: Pada PT Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak, 2*(2), 22–41. https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.937

Khaddafi, M., Nuriani, Sari, R. R., Sisilia, N., Pane, N. N. A., & Hargita, A. (2024). Penerapan praktek dan teori akuntansi syariah berdasarkan prinsip syariah. *Jurnal Riset Akuntansi, 2*(4), 117–128. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i4.2634

Kurniawan, C., Saputra, H. E., Safitri, Y. D., & Sisdianto, E. (2024). Analisis akad salam (PSAK Syariah 103) pada transaksi jual beli online. *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif, 1*(2), 14–23. https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i2.72

Midaria, I. U., Afridayanti, C., Sulastri, & Rendi, M. (2024). Implementasi akuntansi salam dalam aplikasi Tokopedia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1*(4), 137–140. https://doi.org/10.62017/merdeka

Mujadid, S. A., & Zen, M. (2025). Bai‘ al-salam dan aplikasinya dalam sistem pre-order online platform TaniFund. *El-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah, 3*(2), 115–128. https://doi.org/10.24090/eluqud.v3i2.15410

Pratama, I. K. I., Syahla, F. N., & Lestari, A. (2026). Implementasi akad salam dalam sistem penjualan online di Kwala Official. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi, 3*(1), 166–175. https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i1.1973

Ramadhan Sutopo, A., Falakh, I. F., Hanif, M. A. H., Asih, A., & Haeriah. (2025). Penerapan transaksi salam dalam perspektif syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA), 3*(12). https://doi.org/10.62281